



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 486-492

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh *Tax Planning*, *Tax Avoidance*, dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan

Ni Ketut Utami Dewi¹, Dewa Ayu Eny Wulandari²

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali
utamid731@pnb.ac.id¹, ayueny@pnb.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Tax Planning*, *Tax Avoidance*, dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 79 amatan. Data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan dan di analisis menggunakan software SmartPLS3. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan moderated regression analysis yang diestimasi dengan SEM-PLS. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa 1) *Tax Planning* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan; 2) *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan; 3) *Firm Size* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Tax Planning, Tax Avoidance, Firm Size, dan Nilai Perusahaan

1. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, pencapaian nilai perusahaan yang optimal menjadi salah satu tujuan utama manajemen. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan, serta menjadi indikator penting bagi kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, berbagai strategi manajerial dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan, termasuk dalam aspek manajemen pajak seperti *tax planning* dan *tax avoidance*, serta pemanfaatan skala perusahaan atau *firm size*.

Nilai perusahaan merepresentasikan hasil dari pencapaian yang telah diraih dalam kurun waktu tertentu, sebagai indikator kepercayaan publik terhadap perusahaan sejak awal berdirinya hingga periode sekarang (Dasmaran, 2018). Peningkatan nilai perusahaan merupakan sebuah pencapaian yang mampu menarik perhatian berbagai pihak dan sejalan dengan harapan para pemilik perusahaan. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar pula potensi peningkatan kesejahteraan bagi para pemilik maupun investor (Rajab et al., 2022).

Perbedaan pandangan antara otoritas pajak dan pihak perusahaan terhadap sistem perpajakan mendorong manajemen untuk menerapkan strategi tertentu, salah satunya melalui manajemen pajak (Rajab et al., 2022). Manajemen pajak merupakan pendekatan menyeluruh yang dilakukan oleh manajer pajak guna memastikan pengelolaan kewajiban perpajakan perusahaan berlangsung secara efisien, terorganisir, dan ekonomis, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang maksimal bagi perusahaan (Aditama, 2014). Ketika manajemen pajak dilakukan secara optimal, maka akan berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan (Tambahani et al., 2021). Laba yang lebih besar dapat diperoleh melalui pembayaran pajak yang lebih rendah, dan hal ini mencerminkan peningkatan nilai perusahaan karena keuntungan yang diraih menjadi lebih maksimal (Dewanata & Achmad, 2017). Manajemen Pajak yang dapat dilakukan oleh Perusahaan seperti *tax planning* dan *tax avoidance*.

Tax planning menjadi proses legal dalam penyusunan atau pengaturan strategi untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayarkan, baik itu berkaitan dengan pajak penghasilan maupun jenis pajak lainnya (Wardani dewi kusuma et al., 2020). Teori yang relevan untuk menjelaskan praktik ini adalah *Teori Agency* oleh Jensen & Meckling (1976). Dalam konteks teori ini, manajer (agen) bertindak untuk memaksimalkan nilai perusahaan bagi

pemilik (prinsipal), salah satunya dengan meminimalkan pengeluaran yang tidak produktif seperti pajak. Dengan melakukan *tax planning* yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan laba setelah pajak, yang pada akhirnya berpotensi menaikkan nilai perusahaan di mata investor.

Tax avoidance dapat memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan laba, namun di sisi lain berisiko menimbulkan ketidakpercayaan investor dan potensi sanksi dari otoritas pajak (Juliartha Nugraha & Ery Setiawan, 2019). Hal ini berkaitan erat dengan Teori Legitimasi, yang menyatakan bahwa perusahaan perlu memastikan operasionalnya dapat diterima oleh masyarakat (Deegan & Gordon, 1996). *Tax avoidance* memiliki hubungan yang kompleks dengan nilai perusahaan karena dapat memberikan keuntungan jangka pendek namun berpotensi menimbulkan konsekuensi jangka panjang jika dianggap tidak etis oleh investor (Tarihoran, 2016).

Firm size juga diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar untuk menjalankan strategi perencanaan pajak dan diversifikasi usaha, serta memperoleh kepercayaan yang lebih tinggi dari pasar (Putra et al., 2022). Dalam Teori *Signaling* oleh Spence, (1973), ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas dan potensi profitabilitas jangka panjang. Penelitian oleh Jensen & Meckling (1976) dan berikutnya oleh Chen & Zhao (2006), menyebutkan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi karena dianggap lebih stabil dan mampu menghasilkan arus kas yang lebih baik.

Beberapa penelitian terdahulu telah mencoba menganalisis pengaruh variabel-variabel ini terhadap nilai Perusahaan. Penelitian oleh Juliati & Rahmawati, (2022) dan Ika Pratiwi & Hari Stiawan, (2022) menyatakan bahwa *Tax Planning* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Tambahani et al., (2021) menyatakan bahwa *Tax Planning* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, dan penelitian yang dilakukan oleh Angele et al., (2022) menyatakan bahwa *Tax Planning* tidak berpengaruh terhadap *Tax Planning*. Penelitian terdahulu yang menguji *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan diantaranya dilakukan oleh Dewanata & Achmad, (2017) Juliartha Nugraha & Ery Setiawan, (2019) yang menemukan hasil bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Herawati, (2022) dan Tambahani et al., (2021) menemukan bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, dan penelitian yang dilakukan oleh Adityamurti & Ghozali, (2017) menemukan hasil bahwa *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Terakhir penelitian terdahulu yang menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dilakukan oleh Putra et al., (2022) dan Widyantari & Yadnya, (2017) menemukan hasil bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Namun demikian, hasil-hasil penelitian tersebut masih menunjukkan inkonsistensi, tergantung pada sektor industri, metode pengukuran, serta kondisi ekonomi makro. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi kembali bagaimana ketiga variabel ini secara simultan maupun parsial mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Sektor *food and beverage* dipilih karena menunjukkan pertumbuhan pesat di berbagai daerah di Indonesia. Sektor ini menjadi salah satu pilihan investasi menarik dalam bentuk saham karena perannya yang vital dalam memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat. Meningkatnya jumlah penduduk serta kebiasaan masyarakat yang gemar membeli makanan turut mendorong permintaan yang tinggi. Hal ini menjadikan sektor tersebut semakin diminati oleh investor (Widyantari & Yadnya, 2017). Penelitian ini menggunakan sektor *food and beverage* dari tahun 2020-2023. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Tax Planning*, *Tax Avoidance*, dan *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan**”.

2. Metode Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Jumlah perusahaan yang memenuhi semua kriteria sampel yaitu sebanyak 79 amatan.

Variabel penelitian

Variabel independent dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Adapun pengukuran yang digunakan yaitu Tobin Q (Klapper, 2002).

$$Tobin Q = \frac{MVE + Debt}{Total Assets}$$

MVE = Nilai pasar dari jumlah saham yang beredar

Debt = Nilai total kewajiban perusahaan

TA = Total Assets Perusahaan

Variabel independent dalam penelitian ini yaitu *Tax Planning* (X1), *Tax Avoidance* (X2), dan *Firm Size* (X3) sebagai variabel independen. Adapun pengukuran masing-masing variabel independent sebagai berikut:

Tax Planning (Yuliem, 2018)

$$TRR \text{ (Tax Retention Rate)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Pre Tax Income}}$$

Tax Avoidance (Yuliandana, 2021)

$$ETR \text{ (Effective Tax Rate)} = \frac{\text{Total Tax Income}}{\text{Pre Tax Income}}$$

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi non partisipan. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai literatur, hasil-hasil penelitian terdahulu, laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit mulai periode tahun 2020 sampai dengan 2023 yang di diperoleh dari website resmi BEI (ww.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). Model evaluasi PLS digunakan karena data penelitian menggunakan pengukuran indikator dan data yang diuji berupa data time series. Model evaluasi yang dimaksud adalah *outer model* dan *inner model*. Analisa *outer model* digunakan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Menurut Ghozali & Latan, (2012) *Inner model* sering juga disebut *innerrelation model* yang menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan *substantive theory*.

3. Hasil dan Diskusi

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Tobin Q*, tiga variabel independen diantaranya *Tax Planning* yang diprosikan dengan *Tax Retention Rate* (TRR), *Tax Avoidance* yang diprosikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR) dan *Firm Size* yang diprosikan dengan *Ln Asset* (Ln Aset). Berdasarkan data yang telah dikumpulkan peneliti, dilakukan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan kumpulan data dengan menghasilkan ringkasan tentang sampel data berdasarkan metode pengukuran numerik. Berikut disajikan statistik deskriptif masing-masing variabel dalam penelitian ini yang kemudian akan dijabarkan secara mendetail pada setiap variabel penelitian.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	Jumlah Observasi	Nilai Rata-Rata	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Standard Deviation
Tobin Q	76	2,346	0,288	7,510	1,574
TRR	76	1,039	0,293	2,131	0,514
ETR	76	0,674	-1,616	3,912	1,014
Ln Aset	76	30,037	25,31	35,678	2,600

Sumber: Data diolah, 2025

Evaluasi model pengukuran (*outer model*)

Tabel 2. Outer Loading

Variabel	Firm Size (X3)	Tax Avoidance (X2)	Tax Planning (X1)	Ukuran Perusahaan (Y)
ETR		1.000		
Ln Aset	1.000			
TRR			1.000	
Tobin Q				1.000

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2 hasil pengujian pada *outer loading* di atas, semua indikator pengukuran masing-masing variabel memiliki nilai loading > 0,70 dan dapat disimpulkan bahwa konstruk memenuhi *convergent validity* dan indikator dapat dikatakan valid.

Tabel 3 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
TRR	1,000
ETR	1,000
Ln Aset	1,000
Tobin Q	1,00

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat untuk analisis validitas yang dapat dilihat dari nilai loading faktor masing-masing konstruk. bahwa nilai *loading factor* dan AVE sebesar 1,0 > 0,70 dan 0,50 mengindikasikan bahwa variabel penelitian *Tax Planning*, *Tax Avoidance*, *Firm Size*, dan Ukuran Perusahaan valid.

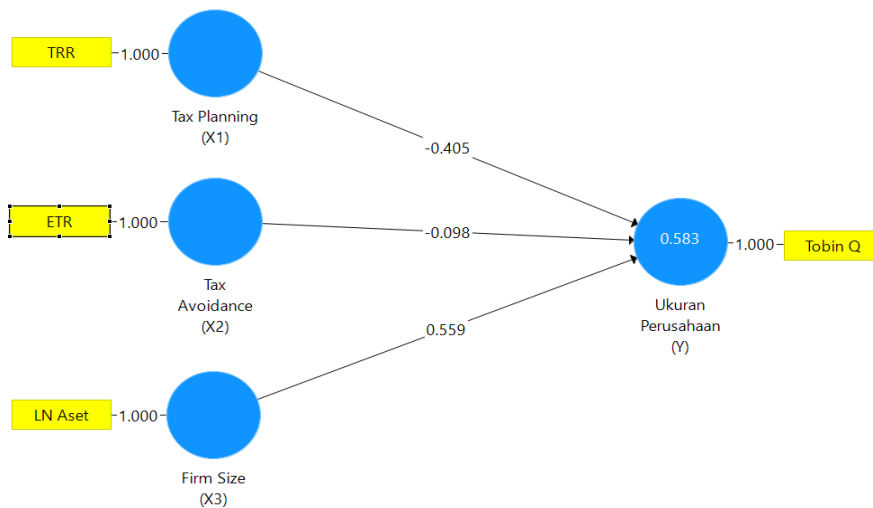
Tabel 4 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
TRR	1,000	1,000
ETR	1,000	1,000
Ln Aset	1,000	1,000
Tobin Q	1,00	1,00

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui hasil pengujian reliabilitas dilihat dari nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Hasil pengujian statistik menunjukkan nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* sebesar 1,0 > 0,70, hal ini menunjukkan bahwa konstruk variabel *Tax Planning*, *Tax Avoidance*, *Firm Size*, dan Ukuran Perusahaan reliabel.

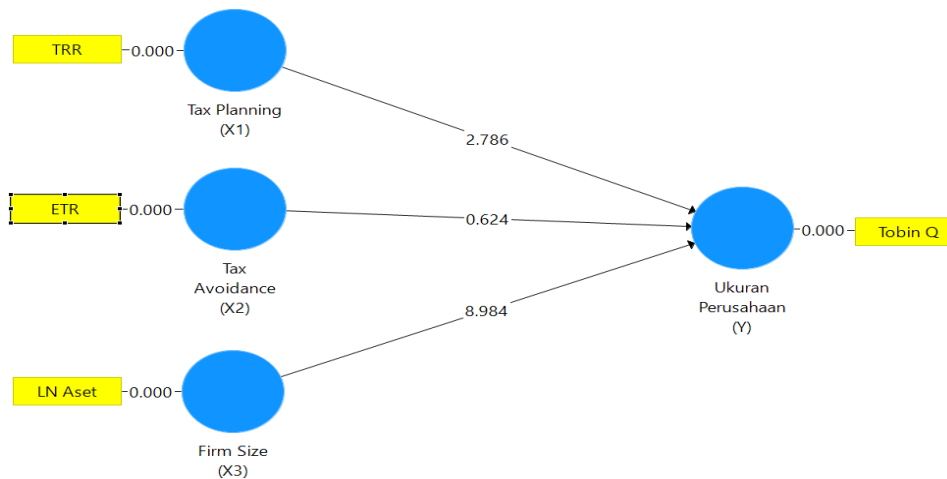
Evaluasi model struktural (inner model)



Gambar 1. Koefisien R-Square

Berdasarkan gambar 1. di atas, diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,583 menunjukkan bahwa variabilitas konstruk nilai perusahaan yang dijelaskan oleh *Tax Planning*, *Tax Avoidance*, *Firm Size* 58,3% untuk variabel laten dalam model struktural mengidentifikasi bahwa model termasuk moderat. Sedangkan 41,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

Pengujian hipotesis pengaruh langsung (direct effect)



Gambar 2. Output Analisis Model SEM

Tabel 5 Hasil pengujian hipotesis pengaruh langsung (Direct Effect)

	Hipotesis	Path Coefficient	P Values	Kesimpulan
H ₁	TRR → Tobin Q	-0,405	0,006	Diterima
H ₂	ETR → Tobin Q	-0,098	0,533	Ditolak
H ₃	Ln Aset → Tobin Q	0,559	0,000	Diterima

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan gambar 2 dan tabel 4.5 di atas dapat menunjukkan bahwa *Tax Planning* (TRR) memiliki nilai *p value* 0,006 yang artinya signifikan (lebih kecil $\alpha = 0,05$), dengan nilai *path coefficient* sebesar -0,405 yang menunjukkan arah negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian tersebut menyatakan bahwa *Tax Planning* berpengaruh negatif signifikan. Kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis pertama yaitu H₁ diterima. Hasil pengujian kedua menunjukkan bahwa *Tax Avoidance* (ETR) memiliki nilai *p value* 0,533 yang artinya tidak signifikan (lebih besar $\alpha = 0,05$), dengan nilai *path coefficient* sebesar -0,098 yang menunjukkan arah negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian tersebut menyatakan bahwa *Tax Avoidance* tidak berpengaruh signifikan. Kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis kedua yaitu H₂ ditolak. Terakhir diperoleh hasil yaitu *Firm Size* (Ln Aset) memiliki nilai *p value* 0,000 yang artinya signifikan (lebih kecil $\alpha = 0,05$), dengan nilai *path coefficient* sebesar 0,559 yang menunjukkan arah positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian tersebut menyatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif signifikan. Kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu H₃ diterima.

Pembahasan

Tax Planning berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menggunakan Smart PLS menunjukkan bahwa pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan signifikan kearah negatif karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan H₁ diterima. Ini artinya bahwa semakin besar manajemen Perusahaan melakukan *tax planning* maka semakin menurunkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Juliati & Rahmawati, 2022) dan (Aulia Hendra & Erinoss, 2020) yang menunjukkan hasil bahwa *tax planning* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Tax planning dapat menurunkan jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan kepada negara. Penurunan ini berpotensi menimbulkan penilaian negatif dari masyarakat terhadap perusahaan, karena dianggap kurang berkontribusi dalam pembiayaan negara. Sebaliknya, perusahaan yang membayar pajak dalam jumlah besar cenderung memperoleh citra positif dan sering kali mendapatkan penghargaan dari pemerintah atas kontribusi fiskalnya.

Perencanaan pajak yang berdampak pada penurunan kewajiban pajak terutang dapat memberikan keuntungan finansial bagi perusahaan, karena mampu mengurangi beban pajak sekaligus meningkatkan profitabilitas, baik bagi entitas usaha maupun para pemegang saham. Meskipun demikian, perusahaan tetap perlu menjaga reputasi yang baik guna mempertahankan tingkat kepercayaan dari masyarakat dan pemerintah sebagai pemangku kepentingan utama (Juliati & Rahmawati, 2022).

Tax Avoidance berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menggunakan Smart PLS menunjukkan bahwa pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan tidak signifikan kearah negatif karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan H₂ ditolak. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syafitri & Kurnia, (2019) dan Wardani, (2018) yang menunjukkan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa investor dan kreditor tidak memandang praktik *tax avoidance* sebagai faktor yang menurunkan nilai perusahaan (Wardani, 2018). Hal ini disebabkan karena *tax avoidance* dinilai masih berada dalam koridor legal sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu, keberadaan praktik tersebut tidak serta-merta mengurangi minat investor maupun kreditor dalam menanamkan modal pada perusahaan. Kesimpulan dari hasil analisis ini adalah bahwa *tax avoidance* bukan merupakan satu-satunya variabel yang memengaruhi keputusan investor terhadap nilai perusahaan, karena terdapat faktor-faktor lain yang juga menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Firm Size berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menggunakan Smart PLS menunjukkan bahwa pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan signifikan kearah positif karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan H₃ diterima. Ini artinya semakin tinggi ukuran perusahaan maka nilai perusahaan semakin meningkat. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra et al., (2022) dan Widyantari & Yadnya, (2017) yang menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang besar biasanya memanfaatkan tenaga ahli atau konsultan pajak untuk melakukan perencanaan pajak sebaik mungkin. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan besar cenderung memberikan sinyal positif kepada pasar karena dianggap lebih stabil, memiliki akses lebih luas terhadap sumber daya, serta memiliki sistem manajemen dan tata kelola yang lebih mapan. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya mendorong naiknya nilai perusahaan di pasar modal (Putra et al., 2022). Ukuran perusahaan mencerminkan kekuatan ekonomi, kapabilitas operasional, dan stabilitas jangka panjang perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung lebih dipercaya oleh investor, memiliki akses yang lebih luas terhadap pendanaan, serta lebih mampu mengelola risiko, sehingga secara positif memengaruhi nilai Perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan Tax Planning berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Artinya semakin besar manajemen perusahaan melakukan Tax Planning maka semakin menurunkan Nilai Perusahaan pada sektor food and beverage. Tax Avoidance tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Tax Avoidance tidak memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor food and beverage. Firm Size berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Artinya semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan semakin meningkat pada sektor food and beverage.

Referensi

- Aditama, F. (2014). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Modus: Bisnis Dan Ekonom*, 26(1), 33–50. <https://doi.org/10.25139/jaap.v3i1.1572>
- Adityamurti, E., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–12.
- Angele, T. F., Pardede, S. L. A., & Wongsosudono, C. (2022). Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 6(1), 79–87.
- Astuti, T. P., & Herawati, N. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap nilai Perusahaan: Dampak Moderasi Dewan Komisaris. *Jurnal Akuntansi Pajak*, 235–246.
- Aulia Hendra, I., & Erinoss, N. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi zempiris pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yng Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3566–3576.
- Chen, L., & Zhao, X. (2006). propensity to Save, Portfolio Choice, and Precautionary Motives: Evidence from Households. *Journal of Financial Economics*, 79 (2), 401–421.
- Dasmaran, V. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Nilai Perusahaan Dan Gcg Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Buana Akuntansi*, 3(1).
- Deegan, C., & Gordon, B. (1996). A study of the environmental disclosure practices of Australian corporations. *Accounting and Business Research*, 26(3), 187–199. <https://doi.org/10.1080/00014788.1996.9729510>
- Dewanata, P., & Achmad, T. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 1–7. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). Partial Least Square : Konsep, Teknik dan Aplikasi Smart PLS 2.0 M3. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ika Pratiwi, L., & Hari Stiawan. (2022). Pengaruh Tax Planning Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.247>

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.526>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Juliarta Nugraha, M. C., & Ery Setiawan, P. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 398. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p15>
- Juliati, J., & Rahmawati. (2022). Tax Planning Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Di Bei Tahun 2016-2018). *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 10(3), 213–222. <https://doi.org/10.20527/jwm.v10i3.217>
- Klapper, L. (2002). Corporate Governance, Investor Protection, and Performance in Emerging Markets.
- Putra, Y. A., Kefi, B. S., & Ardi, B. K. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Dharma Ekonomi*, 55, 34–45.
- Rajab, R. A., Taqiyah, A. N., Fitriyani, F., & Amalia, K. (2022). Pengaruh tax planning, tax avoidance, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 472. <https://doi.org/10.29210/020221518>
- Spence, M. (1973). Market Signaling. *Harvard Business Review*, 1(2), 163–175.
- Syafitri, F. Z., & Kurnia. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance), Biaya Agensi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(11), 1–17.
- Tambahani, G. D., Sumual, T., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021). *Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2), 142–154.
- Tarihoran, A. (2016). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Leverage Moderasi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(2), 149–164.
- Wardani, D. (2018). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Nominal*, 3(2), 47–61.
- Wardani dewi kusuma, Anita, P., & Srimpi, M. Y. (2020). Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(April), 39–47.
- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia*, 6(12), 6383–6409.
- Yuliandana, S. (2021). PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 31–40. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.436>
- Yuliem, M. (2018). —Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas*.